

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menjadi seorang perawat yang profesional dalam bidangnya, seorang perawat harus melewati suatu tahapan pendidikan akademik. Perawat professional harus memiliki dasar ilmu keperawatan yang diperoleh melalui pendidikan formal sehingga diharapkan dapat melaksanakan peran dan tanggung jawab profesi berdasarkan pengetahuan yang telah diperoleh dari pendidikan (Nursalam, 2008).

Tahap pendidikan yang dilaksanakan di suatu institusi pendidikan diharapkan dapat memberikan fasilitas dan kemudahan kepada mahasiswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Mahasiswa mendapatkan konsep dan teori untuk menunjang mata kuliah keperawatan dan mata kuliah keahlian. Sehingga dapat mengaplikasikan konsep, teori dan menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama menjalani tahap pembelajaran akademik (Lupioyadi, 2008).

Setiap perguruan tinggi akan memiliki sistem pendidikan yang berbeda. Sistem pendidikan yang baik dan terintegrasi akan menentukan kualitas suatu perguruan tinggi, serta dapat membangun tingkat kepuasan mahasiswa yang akan menjadi salah satu tolak ukur untuk mengetahui bagaimana taraf pembelajaran akademik pada suatu perguruan tinggi. Kepuasan mahasiswa dimaksudkan sebagai pemenuhan kebutuhan dari harapan mahasiswa sebagai pengguna jasa pendidikan dan dapat

digunakan untuk menuju ke sistem pendidikan yang lebih baik (Widarti, 2008).

Pengukuran kualitas jasa yang sering digunakan adalah model SERVQUAL (*Service quality*) yaitu apabila kualitas jasa yang diterima lebih tinggi dari apa yang diharapkan maka jasa tersebut berkualitas. Terdapat lima faktor dominan penentu tingkat kepuasan mahasiswa dalam pembelajaran yaitu dimensi fisik (*tangible*), kehandalan (*reliability*), daya tanggap (*responsiveness*), kepastian (*assurance*), dan empati (*empathy*) (Tjiptono 2000 dalam Arta Efy, 2013).

Dalam menentukan kualitas pembelajaran, salah satu faktor yang menentukan yaitu metode pembelajaran. Metode pembelajaran yaitu upaya penyampaian materi sesuai dengan tahapan rencana pembelajaran dan melibatkan dosen sehingga diperoleh hasil yang optimal. Jadi dengan penerapan suatu prinsip pembelajaran yang tepat dan benar akan dapat mempertinggi taraf prestasi belajar siswa (Sugihartono, 2007).

Faktor kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran akademik mencakup kesesuaian kurikulum dengan tujuan kompetensi, kualitas pendidikan dosen, proses penyampaian materi oleh dosen, dan fasilitas dalam pembelajaran, baik di dalam kelas maupun laboratorium dan kemudahan mencari referensi pembelajaran (Widarti, 2008).

Pencapaian kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran kurang optimal dikarenakan pembelajaran yang terlalu pasif. Proses pembelajaran hanya mengarahkan kepada pengajar atau dosen saja. Hal ini

akan mengakibatkan mahasiswa kurang mengembangkan kemampuan awal yang dimilikinya, kurang memiliki dorongan niat dalam belajar sehingga menjadikan mahasiswa sulit mengaplikasikan materi yang telah diperoleh untuk melaksanakan di kehidupan nyata (Sopiatin, 2010).

Pada pendidikan keperawatan proses pembelajaran dapat dilakukan secara teori dan praktik laboratorium. Secara umum pembelajaran laboratorium merupakan proses pembelajaran yang diawali dengan pengetahuan secara teori dan dilanjutkan dengan kegiatan latihan atau praktikum yang dikondisikan mendekati keadaan yang sesungguhnya. Hal ini untuk menunjang kemampuan mahasiswa sebelum mempraktekannya di dunia kerja (Agni 2000 dalam Wahyuni, 2013).

Mengingat peran penting yang dimiliki oleh laboratorium sebagai sarana pembelajaran, maka perlu untuk dilakukan penelitian terkait kepuasan mahasiswa dalam proses pembelajaran di laboratorium terutama jika ditinjau dari kemampuan dosen, kelengkapan sarana prasarana laboratorium dalam mendukung pemanfaatan pembelajaran serta teknis pengelolaan laboratorium keperawatan dengan melihat aspek proses pembelajaran yang dilakukan di laboratorium sehingga dapat dilihat sejauh mana harapan mahasiswa terpenuhi (Militaru, 2015).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sahyar tahun 2013 pada program studi PTS di Sumatera Utara rendahnya kepuasan mahasiswa disebabkan oleh rendahnya kompetensi dosen dan kualitas proses pembelajaran. Sedangkan menurut Abdulwahed (2009)

hasil pembelajaran yang masih kurang efektif disebabkan oleh aktivasi dimensi prehension yang masih lemah yaitu sarana pembelajaran dan persepsi kinerja dosen perlu ditingkatkan secara kualitas dan kuantitas, sehingga kepuasan mahasiswa akan semakin baik.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan terhadap 10 mahasiswa prodi keperawatan di Universitas Muhammadiyah Surakarta menggunakan kuesioner, diperoleh data bahwa 5 dari 10 orang belum merasa puas terhadap proses pembelajaran di laboratorium. Mahasiswa merasakan ruangan kurang nyaman apabila kegiatan praktikum dilakukan secara bersamaan dengan jumlah mahasiswa yang terlalu banyak dalam satu ruangan, serta adanya keterlambatan pemberian petunjuk atau ceklist praktikum yang mendukung mata kuliah praktikum.

Universitas Muhammadiyah Surakarta adalah institusi pendidikan yang memiliki komitmen untuk menghasilkan pendidikan yang bermutu tinggi dan untuk program studi keperawatan telah memiliki akreditasi A. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran yang dilakukan di Laboratorium Mini Hospital Fakultas Ilmu Kesehatan (FIK). Lingkup penelitian ini dibatasi hanya di lingkungan Jurusan Fakultas Ilmu Kesehatan (FIK) yaitu Prodi Keperawatan. Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui harapan dan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran di laboratorium mini hospital di Universitas Muhammadiyah Surakarta .

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimana pengaruh proses pembelajaran terhadap kepuasan mahasiswa prodi keperawatan dengan menggunakan 5 dimensi kepuasan di laboratorium mini hospital Universitas Muhammadiyah Surakarta ?

**C. Tujuan Penelitian**

## 1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh proses pembelajaran terhadap kepuasan mahasiswa prodi keperawatan di laboratorium mini hospital Universitas Muhammadiyah Surakarta.

## 2. Tujuan Khusus

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

a. Mengetahui kepuasan mahasiswa prodi keperawatan dengan menggunakan aspek 5 dimensi kepuasan mengenai laboratorium mini hospital Universitas Muhammadiyah Surakarta.

b. Mengetahui pengaruh proses pembelajaran terhadap kepuasan mahasiswa prodi keperawatan ditinjau dari aspek 5 dimensi kepuasan di laboratorium mini hospital Universitas Muhammadiyah Surakarta.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

##### 1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai tingkat kepuasan mahasiswa prodi keperawatan dengan proses pembelajaran di laboratorium Universitas Muhammadiyah Surakarta.

##### 2. Bagi Institusi pendidikan

Mempermudah dalam mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran di laboratorium.

##### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat digunakan sebagai bahan informasi atau sumber data bagi peneliti berikutnya, serta bahan pertimbangan bagi yang berkepentingan untuk melakukan penelitian yang sejenis.

#### **E. Keaslian Penelitian**

Adapun yang berhubungan dengan penelitian ini adalah :

1. Sahyar (2013), judul penelitian "Pengaruh Kompetensi Dosen dan Proses Pembelajaran Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pendidikan Tinggi S1 Manajemen Di Sumatera Utara". Persamaan pada penelitian ini adalah pada variabel bebas yaitu proses pembelajaran dan variabel terikat kepuasan mahasiswa. Perbedaan pada penelitian ini, Sahyar menggunakan desain penelitian *explanatory survey* sedangkan peneliti menggunakan *pra experimental design*, populasi yang digunakan Sahyar adalah 44 program studi S1 Manajemen PTS

di Sumatera Utara. Sedangkan peneliti menggunakan populasi mahasiswa prodi keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Tempat yang digunakan Sahyar di Universitas Negeri Medan Sedangkan peneliti menggunakan tempat di laboratorium Universitas Muhammadiyah Surakarta.

2. Wahyuni (2013), judul penelitian “Analisis Persepsi dan Kepuasan Mahasiswa Terhadap Penerapan Proses Pembelajaran di Laboratorium dengan Menggunakan Metode E-Learning Pada Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah Pada Program Studi DIII Keperawatan Stikes Aisyiyah Surakarta”. Persamaan pada penelitian ini adalah pada variabel nya yang diteliti yaitu penerapan Proses Pembelajaran di Laboratorium. Perbedaan pada penelitian ini adalah metode penelitian yang digunakan Wahyuni yaitu penelitian deskriptif sedangkan peneliti menggunakan metode *pra experimental design*. Populasi yang digunakan Wahyuni yaitu mahasiswa prodi keperawatan Stikes Aisyiyah, peneliti menggunakan populasi mahasiswa prodi keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Tempat yang digunakan wahyuni di laboratorium Stikes Aisyiyah sedangkan peneliti di laboratorium mini hospital Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Arta Efy Setiawan (2013), judul penelitian “Perangkat Pengukur Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Proses Pembelajaran Di Jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri Semarang”. Persamaan

penelitian ini adalah pengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran menggunakan kuesioner kepuasan mahasiswa. Dan perangkat kepuasan mahasiswa menggunakan 5 dimensi kepuasan yaitu: *Tangible* (dimensi fisik nyata), *reliability* (kehandalan), *Responsiveness* (daya tanggap), *Assurance* (jaminan kualitas), dan *Empathy* (pelayanan sepenuh hati). Perbedaan dari penelitian ini metode penelitian yang digunakan Arta Efy adalah *Educational Research and Development* sedangkan peneliti menggunakan metode pra eksperimental desain. Populasi dari penelitian diatas adalah mahasiswa jurusan teknik mesin dan lokasi yaitu di Universitas Negeri Semarang, sedangkan penelitian ini populasi yang digunakan yaitu mahasiswa prodi keperawatan. Tempat yang digunakan dalam penelitian Arta Efy yaitu di fakultas Teknik Mesin Universitas Negeri Semarang sedangkan peneliti di laboratorium mini hospital Universitas Muhammadiyah Surakarta.